



**Menjadi  
Orangtua Hebat**

Kurikulum Pengasuhan Anak bagi Orangtua di Aceh ini dikembangkan bersama oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dan United Nation's Children Fund (UNICEF).

Program ini terlaksana atas dukungan dari IKEA Foundation 

Agustus 2019





# **Menjadi Orangtua Hebat**

---

**Pertemuan 1**

### **Tujuan:**

1. Membuka pertemuan dari 13 rangkaian Pertemuan Kurikulum Pengasuhan Anak bagi Orangtua di Aceh, sekaligus memberikan informasi singkat mengenai pertemuan-pertemuan selanjutnya.
2. Meningkatkan pemahaman tentang 8 fungsi keluarga.

### **Durasi:**

1 jam 10 menit

### **Alat dan Bahan:**

- Film Animasi: Menjadi Orangtua Hebat **atau** Lembar Balik – Menjadi Orangtua Hebat
- Buku Menjadi Orangtua Hebat
- Kartu Kembang Anak (KKA) sejumlah peserta

### **Cara membaca dan menggunakan dokumen panduan pertemuan ini:**

- Panduan pertemuan ini berisikan rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan kader selama pertemuan. Kader perlu membaca instruksi-instruksi yang ada sebelum melaksanakan kegiatan yang diminta.
- Kalimat yang tertulis di dalam kotak berwarna **hijau** adalah materi yang perlu dibacakan kader langsung kepada peserta seperti yang tertulis.
- Untuk membantu menjelaskan topik pertemuan, kader akan menggunakan lembar balik dengan cara penggunaan sebagai berikut:
  - Masukkan tangan kiri ke dalam lipatan segitiga lembar balik.
  - Arahkan lembaran judul (dan lembaran untuk peserta pada halaman-halaman berikutnya) kepada peserta. Pastikan bahwa peserta paling belakang dapat melihat gambar dan tulisan yang ada.
  - Lembaran yang menghadap kader adalah petunjuk dan bahan penjelasan yang perlu dibacakan langsung oleh kader pada saat menyampaikan materi.
  - Kader dapat membalik lembar demi lembar selama pertemuan berlangsung, sambil membacakan penjelasan pada lembaran untuk kader.

## Pembukaan

5'

1. Kader mengucapkan salam dan menyampaikan tujuan dari pertemuan.

Pertama sekali saya mengucapkan selamat datang kepada Bapak/Ibu yang telah bersedia hadir dalam pertemuan hari ini.

Bapak/Ibu, tujuan kita berada di sini adalah untuk saling berbagi informasi dan bertukar pikiran tentang **pola pengasuhan anak** melalui kegiatan pertemuan pengasuhan anak bagi orangtua. Yang menjadi peserta di kegiatan ini adalah orangtua dengan anak balita, atau anggota keluarga lain yang terlibat dalam pengasuhan anak sehari-hari.

Pertemuan ini adalah pertemuan pertama di mana kita akan membahas tentang peran kita sebagai orangtua. Akan ada pertemuan-pertemuan lanjutan setiap bulannya yang kami harapkan bisa membantu Bapak/Ibu dalam upaya membesarkan anak-anak.

2. Kader memimpin doa. Jika memungkinkan, kader meminta salah satu peserta untuk secara sukarela memimpin doa.

3. Kader melakukan penyegaran suasana dengan memeragakan salam **BKB**, dan meminta peserta untuk mengikuti gerakan yang dicontohkan kader.

Kader mengucapkan  
**“Salam BKB!”**

Peserta dan kader menjawab dengan:



**“Orangtua hebat”** (sambil gerakan mengacungkan dua ibu jari)



**“Balita cerdas”** (sambil menunjuk ke kening dengan dua jari telunjuk)



**“Keluarga bahagia”** (sambil membuat gerakan tangan membuat simbol hati)

4. Kader mengucapkan terima kasih dan menyampaikan garis besar 13 pertemuan untuk pengasuhan anak bagi orang tua di Aceh, yang berjudul 13 Pertemuan untuk Menjadi Orang Tua Hebat.

Pertemuan 1.	Menjadi Orangtua Hebat
Pertemuan 2.	Memahami Peran Orangtua
Pertemuan 3.	Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Anak
Pertemuan 4.	Perlindungan Anak
Pertemuan 5.	Pembentukan Karakter dan Disiplin Positif pada Anak
Pertemuan 6.	Menjaga Kesehatan Anak Usia Dini
Pertemuan 7.	Gizi Ibu Hamil dan Bayi
Pertemuan 8.	Gizi Anak usia 6 bulan hingga 6 tahun
Pertemuan 9.	Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Anak Usia Dini
Pertemuan 10.	Stimulasi Perkembangan Gerakan Kasar dan Gerakan Halus
Pertemuan 11.	Stimulasi Perkembangan Komunikasi Aktif, Komunikasi Pasif, dan Kecerdasan
Pertemuan 12.	Stimulasi Perkembangan Kemampuan Menolong Diri Sendiri dan Tingkah Laku Sosial
Pertemuan 13.	Menjaga Anak dari Pengaruh Media



## Pengenalan Topik

5'

5. Kader bertanya pada peserta tentang ciri-ciri orangtua hebat.

Apakah Bapak/Ibu yang hadir di sini bisa menyebutkan ciri-ciri orangtua hebat?

Menurut Bapak/Ibu, apa yang perlu kita lakukan untuk bisa menjadi orangtua yang hebat?

6. Kader kemudian mendengarkan pendapat dari beberapa orang peserta lalu mengucapkan terima kasih.

Terima kasih Bapak/Ibu untuk saran dan pendapatnya. Ada banyak hal yang dapat kita lakukan agar bisa menjadi orangtua hebat. Hari ini kita akan membahas lebih rinci tentang hal ini, yaitu bagaimana agar kita bisa menjadi orangtua hebat dengan menjalankan fungsi keluarga.

## Kegiatan Inti

30'

7. Kader memutar Film Animasi Cerita 1 terkait 8 fungsi keluarga (4 menit). Jika tidak bisa memutar film, kader bisa menggunakan Lembar Balik Cerita 1. Menjadi Orangtua Hebat untuk menceritakan hal-hal penting pada film.
8. Setelah pemutaran film atau penggunaan lembar balik, kader menjelaskan secara singkat setiap **fungsi keluarga** seperti yang telah disampaikan pada Film Animasi Cerita 1 Menjadi Orangtua Hebat. Jika film tidak bisa diputar, penjelasan bisa menggunakan **Lembar Balik Cerita 1. Menjadi Orangtua Hebat** khusus halaman fungsi keluarga seperti kotak di bawah ini.

Bapak/Ibu perlu kita perhatikan adalah bahwa ketika kita membentuk sebuah keluarga, kita juga berkeinginan agar keluarga yang dibangun bisa bahagia dan sejahtera. Kebahagiaan itu bisa diperoleh jika 8 fungsi keluarga berikut dapat dilaksanakan dengan baik:



### Fungsi Keagamaan

Orangtua menjadi contoh panutan bagi anak-anaknya dalam beribadah termasuk sikap dan perilaku sehari-hari sesuai dengan norma agama.



### Fungsi Sosialisasi & Pendidikan

Orangtua mampu mendorong anak-anaknya untuk bersosialisasi dengan lingkungannya serta mengenyam pendidikan untuk masa depannya.



### Fungsi Cinta Kasih

Orangtua mempunyai kewajiban memberi cinta kasih kepada anak-anak, anggota keluarga lain sehingga keluarga menjadi wadah utama berseminya kehidupan yang penuh cinta kasih.



### Fungsi Perlindungan

Orangtua selalu berusaha menumbuhkan rasa aman, nyaman dan kehangatan bagi seluruh anggota keluarganya sehingga anak-anak merasa nyaman berada di rumah.



### Fungsi Reproduksi

Orangtua sepakat untuk mengatur jumlah anak serta jarak kelahiran dan menjaga anak-anaknya terutama yang sudah remaja, menjaga kesehatan reproduksinya secara sehat, menghindari kehamilan sebelum menikah.



### Fungsi Sosial Budaya

Orangtua menjadi contoh perilaku sosial budaya dengan cara bertutur kata, bersikap dan bertindak sesuai dengan budaya timur agar anak-anak bisa melestarikan dan mengembangkan budaya dengan rasa bangga.



### Fungsi Ekonomi

Orangtua bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.



### Fungsi Lingkungan

Orangtua selalu mengajarkan kepada anak-anak untuk menjaga dan memelihara lingkungan, keharmonisan keluarga dan lingkungan sekitar.

9. Kader selanjutnya menyampaikan pihak-pihak yang perlu menjalankan 8 fungsi keluarga.

Bapak/Ibu yang berbahagia, orangtua harus dapat bekerjasama dalam menjalankan fungsi keluarga ini. Hal ini tidak hanya menjadi tugas ibu semata

tapi adalah tugas semua anggota keluarga. Jadi ayah, bahkan keluarga besar lainnya seperti kakek, nenek, paman dan bibi pun bisa terlibat dalam pengasuhan anak. Oleh sebab itu, Bapak/Ibu yang hadir di sini dapat juga menceritakan kembali pesan yang baru kita pelajari hari ini kepada anggota keluarga lainnya tersebut.

10. Kader menyampaikan bahwa penerapan 8 fungsi keluarga sangat sejalan dengan ajaran Islam. Jika dibutuhkan, kader bisa memanfaatkan materi yang ada dalam **Bahan Bacaan Pertemuan 1** dalam menjelaskan hal ini
11. Kader meminta peserta untuk duduk berkelompok dan **mendiskusikan praktik-praktik pengasuhan sehari-hari yang baik untuk masa depan anak dan sejalan dengan 8 fungsi keluarga**. Kader bisa menggunakan buku Menjadi Orangtua Hebat I dalam mendorong terjadinya diskusi (materi ini dapat juga ditemukan dalam bagian **Bahan Bacaan Pertemuan 1**). Setelah peserta duduk berkelompok, kader memberikan penjelasan berikut dan memberikan waktu selama 10 menit bagi peserta untuk berdiskusi:

Bapak/Ibu, mari kita diskusikan bagaimana cara kita mengasuh anak kita masing-masing.

- Apakah kita bisa selalu meluangkan waktu untuk anak-anak kita setiap hari?

- Siapa saja yang biasanya terlibat dalam pengasuhan anak-anak kita?
- Apa saja yang bisa dilakukan untuk menerapkan 8 fungsi keluarga dalam mengasuh anak sehari-hari di rumah?


12. Kader merangkum hasil diskusi kelompok.

- Pengasuhan anak yang berkualitas mencakup perawatan kesehatan dan gizi bagi anak, pendidikan sejak dini, pemberian kasih sayang, perlindungan dan keamanan, serta rangsangan untuk membuat anak tumbuh, berkembang dengan baik, dan mencapai potensi maksimal.
- Tidak jarang orang lain, selain orangtua, ikut membantu mengasuh anak. Nenek dan kakek seringkali ikut terlibat, sehingga mereka pun perlu mendapatkan informasi tentang pengasuhan anak.

13. Kader melakukan pengenalan atas **Kartu Kembang Anak (KKA)** sebagai alat bantu orangtua untuk mengetahui perkembangan anak.


- Kartu Kembang Anak, atau KKA, adalah alat bantu untuk mengetahui tumbuh kembang anak sehingga kita bisa mengetahui lebih dini apabila ditemukan permasalahan dalam perkembangan anak.
- Perkembangan anak dapat diketahui dengan cara menentukan titik potong antara garis datar yang berisikan informasi tentang usia anak, dengan garis tegak yang berisikan tugas perkembangan anak.
- Penentuan titik potong dilakukan bersama dengan orangtua masing-masing anak.

14. Kader membagikan KKA dan menjelaskan secara singkat tentang KKA dan fungsinya. Penjelasan juga dapat dilakukan dengan menggunakan video tentang KKA dari BKKBN atau materi yang ada di **Bahan Bacaan Pertemuan 1.**



3-4 tahun Mengenal dan menyebutkan paling sedikit 1 warna

4-5 tahun Mengetahui dan mengingatkkan lokasi benda-benda



Menghitung barang sampai 10		KC 66	65. April anak menghitung
Menceritakan kisah sederhana	KA 63	60. April anak berbaris	
Menari mengikuti musik	GH 60	57. April anak menari dengan musik	
Melakukan 3 perintah oral	KP 57	54. April anak menghidupkan mainan	
Menghitung makanan dengan pisau	MD 54	51. April anak menggunakan alat	
Menggambar orang	KC 51	48. April anak menggambar orang	
Menggambar benda benda ukuran	KC 48	45. April anak penggambaran benda	
Mengucapkan diri dengan lantang	KA 45	42. April anak bisa ganti lantang	
Menggambar tangan dengan benar	MD 42	39. April anak bisa gambar tangan	
Menggambar berbagai bentuk	KC 39	36. April anak menggambar berbagai bentuk	


(untuk gambaran pertumbuhan lihat perkembangan)

**LATIHAN ANAK AGAR :**


- Kemampuan yang sudah dimiliki semakin mantap.
- Mengetahui tugas baru.

**POLA ASUH ORANG TUA  
AGAR ANAK TUMBUH-KEMBANG  
SECARA OPTIMAL**


1. Bina ke Prasyarat setiap bulan




2. Lakukan latihan sesuai tingkat perkembangan anak




3. Ajak bergaul dengan orang lain




4. Ajak anak berbaris dalam rutinitas harian




5. Bina ke Prasyarat setiap bulan




6. Lakukan latihan sesuai tingkat perkembangan anak



7. Ajak bergaul dengan orang lain




8. Ajak anak berbaris dalam rutinitas harian



**KKA**  
(KARTU KEMBANG ANAK)

Nama Anak : .....



**TUMBUH-KEMBANG OPTIMAL  
MENJAMIN KEBERHAJILAN  
MASA DEPAN ANAK  
DALAM KEBERHAJILAN  
KELUARGA**

Pemantauan Perkembangan Anak  
Bina Keluarga Balita  
(BKB)

PEMERINTAH KABUPATEN MUKOERTO  
BADAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN KELUARGA BERENCANA  
KABUPATEN MUKOERTO  
TAHUN 2014

**Keterangan warna :**

— Hilai batas kemampuan tertentu pada umur tertentu.

— Grafik ini menunjukkan kemampuan dan keterampilan anak yang semakin sesuai dengan umurnya.

3-6 bulan

6-12 bulan

12-18 bulan

18-24 bulan

24-36 bulan

**TUGAS PERKEMBANGAN ANAK**

AKSI bergerak dengan teman	TS	38
Mengikuti nama & jenis kelamin sendiri	KA	35
Menggunakan kata-kata yang berbeda	KA	32
Menggunakan kalimat tanya atau ungkapan	KA	33
Menggunakan benda-benda seperti	KC	32
Membaca buku dengan bimbingan orang tua	MD	31
Menggunakan 2 perintah sederhana	OP	30
Menggunakan kata-kata secara benar	KC	29
Menyebutkan nama benda yang berbeda	KA	28
Menggunakan perintah "Berhenti apa?"	KA	27
Mencari benda sendiri dengan pencarian	MD	25
Menggunakan nama 3 benda dengan gambar	KA	25
Menggunakan kata-kata sederhana	KA	24
Menggunakan kata-kata sederhana	MD	23
Menggunakan kata-kata sederhana	KC	22
Menggunakan 3 perintah dan menyebutkan namanya	OP	21
Menggunakan kalimat sendiri dari dua kata	KA	19
Makan sendiri dengan sendok	MD	18
Mengenal dan menyebut nama 3 benda anggota badan	OP	18
Menggunakan 3 benda dengan menyebut nama	KC	17
Menggunakan 2 kata berbeda dengan benar	KA	16
Menggunakan/menggunakan benda-benda	KA	15
Menggunakan/menggunakan benda-benda	KC	14
Menggunakan/menggunakan benda-benda	KC	13
Menggunakan/menggunakan benda-benda	KC	12
Menggunakan/menggunakan benda-benda	KC	11
Menggunakan/menggunakan benda-benda	KC	10
Menggunakan/menggunakan benda-benda	KC	9
Menggunakan/menggunakan benda-benda	KC	8
Menggunakan/menggunakan benda-benda	KC	7
Menggunakan/menggunakan benda-benda	KC	6
Menggunakan/menggunakan benda-benda	KC	5
Menggunakan/menggunakan benda-benda	KC	4
Menggunakan/menggunakan benda-benda	KC	3
Menggunakan/menggunakan benda-benda	KC	2
Menggunakan/menggunakan benda-benda	KC	1

**PESAN-PESAN (untuk persiapan pencapaian tugas berikutnya)**

25. Anak yang bergerak aktif dengan teman-temannya
24. Anak yang bergerak aktif dengan teman-temannya
23. Anak yang bergerak aktif dengan teman-temannya
22. Anak yang bergerak aktif dengan teman-temannya
21. Anak yang bergerak aktif dengan teman-temannya
20. Anak yang bergerak aktif dengan teman-temannya
19. Anak yang bergerak aktif dengan teman-temannya
18. Anak yang bergerak aktif dengan teman-temannya
17. Anak yang bergerak aktif dengan teman-temannya
16. Anak yang bergerak aktif dengan teman-temannya
15. Anak yang bergerak aktif dengan teman-temannya
14. Anak yang bergerak aktif dengan teman-temannya
13. Anak yang bergerak aktif dengan teman-temannya
12. Anak yang bergerak aktif dengan teman-temannya
11. Anak yang bergerak aktif dengan teman-temannya
10. Anak yang bergerak aktif dengan teman-temannya
9. Anak yang bergerak aktif dengan teman-temannya
8. Anak yang bergerak aktif dengan teman-temannya
7. Anak yang bergerak aktif dengan teman-temannya
6. Anak yang bergerak aktif dengan teman-temannya
5. Anak yang bergerak aktif dengan teman-temannya
4. Anak yang bergerak aktif dengan teman-temannya
3. Anak yang bergerak aktif dengan teman-temannya
2. Anak yang bergerak aktif dengan teman-temannya
1. Anak yang bergerak aktif dengan teman-temannya

Bulan dan tahun kelahiran anak: \_\_\_\_\_

Bulan dan tahun berikutnya: \_\_\_\_\_

## Kesimpulan

10'

- Kader meminta kesediaan beberapa peserta untuk menyampaikan pendapat tentang apa yang sudah dipelajari hari ini. Jika diperlukan gunakan lagi lembar balik untuk mengingatkan peserta tentang apa yang dipelajari pada hari ini.

### Catatan untuk kader:

Jika waktu masih memungkinkan, cara lain untuk menggali pendapat peserta tentang apa yang sudah dipelajari pada hari ini adalah dengan meminta peserta untuk duduk dalam kelompok kecil (terdiri dari 3-4 orang) lalu saling mendiskusikan apa yang telah dipelajari. Kemudian kader dapat meminta perwakilan kelompok untuk menyampaikan pendapat.

16. Kader merangkum semua pendapat peserta atau kelompok, dan menyampaikan beberapa kesimpulan berikut.

- Setiap orang yang ingin hidup berkeluarga perlu memahami apa saja delapan fungsi keluarga dan bagaimana menerapkannya sesuai dengan kaidah islam dan budaya, untuk mendukung keberhasilan anak di masa depan.
- 8 Fungsi Keluarga adalah: 1). Keagamaan, 2). Sosial budaya, 3). Cinta kasih, 4). Perlindungan, 5). Reproduksi, 6). Sosialisasi dan pendidikan, 7). Ekonomi, dan 8) Pembinaan lingkungan.
- Masa depan anak sangat ditentukan oleh perilaku pengasuhan orangtua.

## Pengisian KKA

10'

17. Kader membantu setiap peserta mengisi KKA.
18. Jika kader menemukan **ada anak yang belum dapat melaksanakan tugas perkembangan tertentu**, yang ditunjukkan oleh titik perpotongan antara garis tegak (merupakan tugas perkembangan) dan garis datar (merupakan umur anak dalam hitungan bulan) yang berada di bawah garis merah, maka kader memberikan tugas rumah kepada **orangtua untuk melakukan stimulasi (rangsangan)** kepada anak sesuai dengan yang disarankan di KKA. **Sampaikan kepada orangtua dari anak tersebut untuk tidak merasa malu** jika anaknya belum mampu melakukan tugas



perkembangan, karena **kecepatan perkembangan setiap anak berbeda-beda.**

19. Kader perlu memastikan orangtua telah melakukan tugas rumah untuk melakukan rangsangan (stimulasi) pada pertemuan sebelumnya. Jika anak masih belum dapat melakukan tugas perkembangannya meskipun sudah dilakukan rangsangan (stimulasi) maka sarankan orangtua untuk merujuk (membawa) anak ke Puskesmas terdekat atau tenaga ahli tumbuh kembang lainnya (dokter, psikolog, tenaga pendidik) agar mendapatkan bantuan lebih lanjut.

## Tugas Rumah

5'

20. Kader meminta peserta untuk melakukan tugas rumah sebagai berikut. Sampaikan juga bahwa tugas rumah ini akan ditinjau bersama pada pertemuan berikutnya.

Bapak/Ibu, tugas rumah kita pada pertemuan ini adalah:

- Silahkan menyampaikan apa yang sudah dipelajari hari ini kepada anggota keluarga di rumah.
- Jangan lupa untuk melakukan stimulasi atau rangsangan perkembangan anak sesuai dengan yang kita dapatkan dari pengisian KKA.

- Untuk materi Menjadi Orang Tua Hebat, mari kita membuat kesepakatan dengan pasangan (suami/istri) tentang penerapan 8 fungsi keluarga di rumah yang menjadi fokus dalam setiap bulan. Misalnya untuk bulan ini kita bisa fokus pada penerapan fungsi keagamaan, bulan depan fokus pada fungsi kesehatan, dan seterusnya.

## Penutup

5'

21. Kader menyampaikan rencana pertemuan berikutnya (hari, tanggal, waktu dan tempat) dan meminta salah seorang peserta menjadi relawan. Tugas dari relawan adalah untuk membantu mengingatkan peserta lainnya untuk hadir pada pertemuan selanjutnya.
22. Kader mengingatkan tentang KB dengan menyampaikan hal-hal berikut.

Bapak/Ibu yang belum ber-KB, ingatlah manfaat KB diantaranya adalah dapat mengurangi resiko kehamilan pada ibu, yang dikenal dengan sebutan 4T:

- Terlalu muda (usia di bawah 16 tahun)
- Terlalu tua (usia di atas 35 tahun)
- Terlalu sering/dekat (perbedaan usia antar anak sangat dekat)
- Terlalu banyak (memiliki banyak anak)

23. Kader mengucapkan terima kasih atas kehadiran para peserta dalam kegiatan ini.
24. Kader meminta salah seorang peserta untuk memimpin doa penutup kegiatan.
25. Kader menutup kegiatan dengan yel-yel orangtua hebat atau yel-yel kelompok masing-masing.

Kader mengajak peserta melakukan yel-yel orangtua hebat.

Kader mengatakan ***“Mau jadi orangtua hebat?”***

Peserta dan kader menjawab dengan: ***“Ayo ke BKB”***  
(sambil gerakan kedua tangan gaya mengajak orang ikut serta)

### **Catatan untuk kader:**

Jika pertemuan ini bukan dalam bentuk pertemuan BKB, kader bisa mengganti istilah BKB dengan nama lain sesuai dengan nama pertemuan, misalnya: Posyandu, Kelas Ibu, PKK, dan lain sebagainya.

## Bahan Bacaan Pertemuan 1

### Fungsi keluarga dalam ajaran Islam

Membangun keluarga merupakan awal lahirnya generasi mendatang. Keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat merupakan tempat untuk mendidik dan membentuk watak moral serta melatih kebersamaan sebagai bekal kehidupan bermasyarakat. Calon ayah dan ibu perlu menentukan keluarga seperti apa yang menjadi impian, pilihan dan harapannya serta perlu memiliki pengetahuan yang cukup untuk menjadi ayah dan ibu bagi anak-anaknya.

Membentuk keluarga berkualitas sesuai amanah undang-undang yaitu sebagai sebuah keluarga yang dibentuk berdasarkan perkawinan yang sah, bercirikan sejahtera, sehat, maju, mandiri, memiliki jumlah anak yang ideal, berwawasan ke depan, tanggung jawab, harmonis dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa merupakan suatu hal yang tidak mudah

Pernikahan bertujuan untuk membina keluarga **SAMARA** (*sakinah, mawaddah, wa rahmah*).  
Firman Allah SWT:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا  
إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً ۚ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ  
لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.  
(QS: Ar-Rum/30: 21)

Maknanya:

- a) **Sakinah** adalah keluarga yang tenang dan tenteram lahir batin;
- b) **Mawaddah** berarti semua anggota keluarga saling memahami, dan saling menjaga diri;
- c) **Rahmah** adalah keluarga yang penuh kasih sayang dalam suasana suka dan duka;

Jadi, semua anggota keluarga hendaknya hidup dalam suasana damai, tentram, dan saling mencintai berdasarkan rahmat Allah SWT

Alquran dan hadis menjelaskan pentingnya fungsi keluarga seperti di atas, antara lain:



### Fungsi Keagamaan

Keluarga berfungsi memenuhi tujuan agama dan kehidupan.

Dari Anas bin Malik Radhiyallahu'anhu, ia berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda:

إِذَا تَزَوَّجَ الْعَبْدُ فَقَدْ اسْتَكْمَلَ نِصْفُ الدِّينِ فَلْيَتَّقِ  
اللَّهَ فِي النِّصْفِ الْبَاقِي

*"Jika seseorang menikah, maka ia telah menyempurnakan separuh agamanya. Karenanya, bertakwalah pada Allah pada separuh yang lainnya." (HR. Al Baihaqi dalam Syu'abul Iman. Disahihkan oleh Syaikh Al Albani dalam As Silsilah Ash Shahihah no. 625)*



### Fungsi Perlindungan

Keluarga memberikan ketentraman dan perlindungan.

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا  
عَلَيْهِمْ ۖ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Dalam Alquran Allah SWT berfirman:

*"Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir (terhadap kesejahteraannya). Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan berbicara dengan tutur kata yang benar". (QS. Annisa': 9)*

Kandungan ayat tersebut memerintahkan agar kita memiliki keturunan yang kuat, dalam hal fisik, psikis, ekonomi, kesehatan, intelektual, moral, dan lain sebagainya. Ayat ini mengandung pesan agar

kita melindungi anak kita, bahkan yang belum lahir sekalipun, agar kelak anak hidup dalam keadaan sehat, cerdas, terlindungi, dan mendapat asuhan yang baik.



### Fungsi Pendidikan

Keluarga berfungsi untuk memberikan pendidikan pada anak.

Orangtua yang berusaha keras mendidik anaknya dalam lingkungan ketaatan kepada Allah SWT, maka pendidikan yang diberikan tersebut merupakan pemberian yang berharga bagi sang anak, meski terkadang hal itu jarang disadari. Dalam sebuah hadis yang diriwayatkan Al-Hakim, Nabi SAW bersabda:

*"Tiada suatu pemberian yang lebih utama dari orangtua kepada anaknya selain pendidikan yang baik."*  
(HR. Al Hakim: 7679).

## Peran orangtua dalam pengasuhan anak sehari-hari

Terdapat empat tipe pola asuh yang diterapkan orangtua kepada anak sehari-hari:

1. **Otoriter**, yaitu orangtua yang memaksa anak untuk mengikuti apa yang orangtua inginkan. Orangtua akan membuat berbagai aturan yang harus dipatuhi oleh anak-anaknya tanpa mau tahu perasaan anak.

Jika anak tidak patuh, orangtua cenderung memberi hukuman fisik yang keras. Orangtua otoriter biasanya tidak hangat pada anak dan mengambil jarak dengan anak. Contohnya: ayah memukul anak ketika anak tidak mendengarkan ayah berbicara padahal anak tidak mendengar karena ayah berbicara dari jarak yang jauh.

2. **Permisif** (serba boleh), yaitu orangtua yang tidak menetapkan batas-batas tingkah laku dan membiarkan anak mengerjakan sesuatu menurut keinginannya sendiri.

Orangtua yang permisif sangat hangat pada anak, tidak menuntut apapun dari anak dan tidak memiliki kontrol sama sekali pada anak. Contohnya: orangtua membiarkan anak bermain sepanjang waktu tanpa ada batasan. Orangtua selalu mengabulkan permintaan anak dan tidak mampu menolaknya.



3. **Demokratis.** Pola asuh demokratis menghargai kepentingan anak, tetapi juga menekankan pada kemampuan untuk mengikuti aturan sosial. Orangtua yang demokratis bersikap hangat pada anak dan sayang pada anak, namun tidak segan-segan mengharapkan tingkah laku yang baik, tegas dalam menetapkan aturan di rumah, dan memberi batasan-batasan. Contohnya: orangtua memberikan aturan-aturan penggunaan waktu kepada anak, dan anak mengikuti jadwal sesuai aturan tersebut.
4. **Diabaikan,** yaitu orangtua yang mengabaikan keberadaan anak, bahkan menunjukkan ketidakpedulian terhadap anak. Mereka tidak mengambil tanggung jawab pengasuhan, dan tidak menetapkan aturan-aturan. Contohnya: orangtua tidak menentukan aturan jam berapa anak harus tidur dan tidak menyuruh anak tidur.

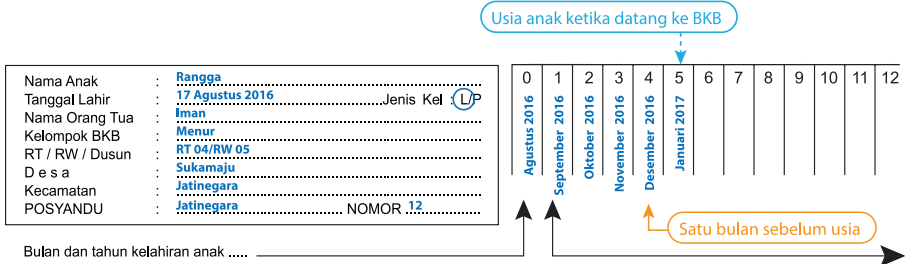
## **Petunjuk pengisian Kartu Kembang Anak (KKA)**

Sebelum melakukan pengisian KKA, perlu dipahami bagian-bagian yang terdapat dalam KKA ini.

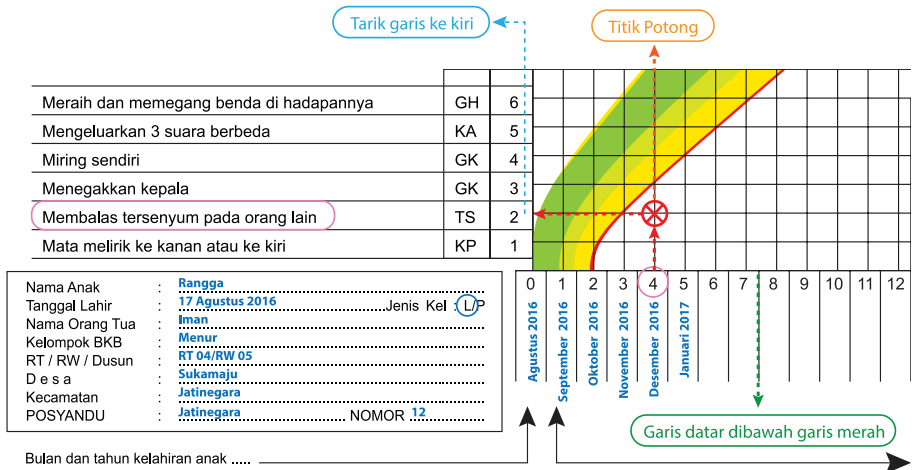
- KKA merupakan satu lembar dokumen berukuran A3 yang berisikan tabel/grafik tentang tugas perkembangan anak yang perlu dicapai oleh anak pada usia tertentu. KKA juga memberikan pesan-pesan untuk persiapan pencapaian tugas berikutnya.
- Lembaran ini biasanya dilipat menjadi empat bagian sehingga dapat menampilkan (a) halaman depan (kulit muka) yang menampilkan gambar satu keluarga dengan ibu dan ayah serta dua anak, berikut logo BKKBN di bagian bawah; (b) halaman belakang pesan singkat tentang pola asuh orang tua dan cara-cara mewujudkannya; (c) bagian tengah yang mencakup satu halaman penuh A3 berupa tabel/grafik perkembangan anak berdasarkan bulan, serta (d) bagian lanjutan dari grafik tentang perkembangan anak setelah berusia 36 bulan.

Langkah-langkah berikut adalah tata cara pengisian KKA yang bisa diajarkan kepada orangtua. Langkah-langkah ini adalah contoh untuk pengisian KKA bagi bayi berusia 5 bulan:

1. Untuk mengetahui tugas pokok anak pada usia 5 bulan tersebut, maka tetapkan 1 bulan sebelum usia anak sekarang dan lingkari seperti contoh berikut.

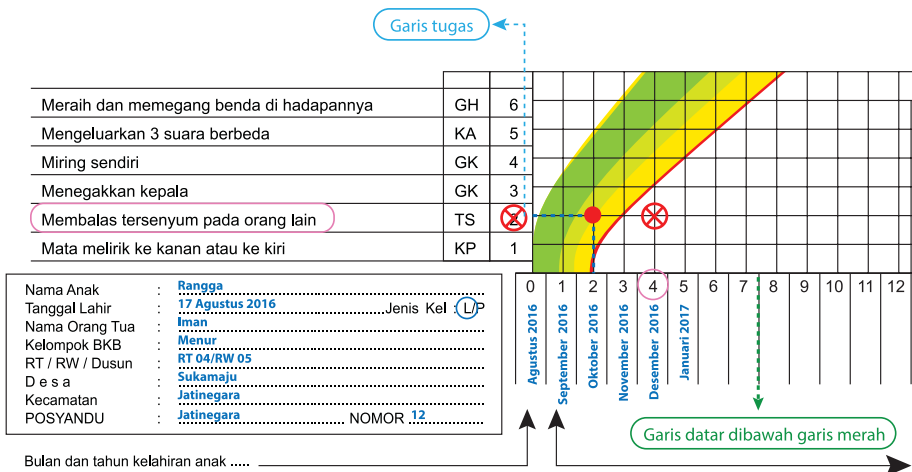


2. Tugas perkembangan yang seharusnya sudah bisa dikerjakan anak dapat diketahui dengan cara memberikan titik potong antara garis datar yang berada langsung di bawah garis merah. Beri tanda silang lalu tarik garis datar dari tanda silang ke kiri untuk menentukan tugas perkembangan anak. Kemudian, akan didapat tugas no.2, yaitu membalas senyum pada orang lain.

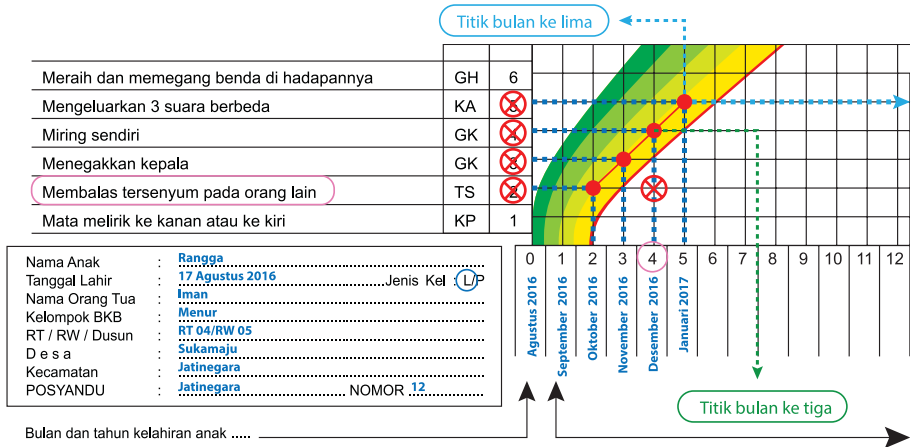


3. Kader kemudian menanyakan kepada orangtua, apakah anak sudah dapat melakukan tugas no.2 tersebut.

- a. Jika anak sudah dapat melakukannya, maka kader memberikan tanda silang pada angka 2 di kolom tugas perkembangan anak, agar bisa dipantau pada bulan-bulan selanjutnya.
- b. Kader kemudian perlu juga menanyakan sejak kapan anak sudah bisa melaksanakan tugas tersebut. Jika misalnya orangtua menjawab pada saat anak berusia 2 bulan, maka beri tanda titik pada titik potong antara garis tugas dan garis datar usia anak.

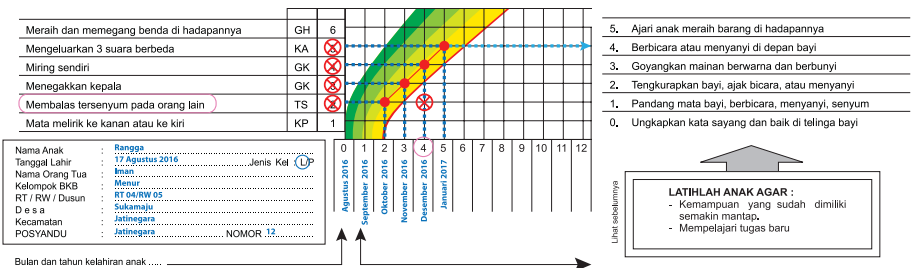


4. Lanjutkan dengan menanyakan tugas perkembangan berikutnya, yaitu tugas no.3: menegakkan kepala, tugas no. 4: miring sendiri/ tengkurap, tugas no.5: mengeluarkan 3 suara berbeda.
  - a. Jika anak sudah dapat memenuhi tugas-tugas tersebut, tanyakan kepada orangtua pada bulan berapa anak bisa melaksanakannya. Kader kemudian menandai KKA seperti langkah 3.b diatas, sehingga pada akhirnya grafik KKA akan memuat informasi seperti berikut:



5. Pertanyaan dihentikan jika anak belum dapat melaksanakan tugas perkembangan yang tertera di sisi kiri KKA.

6. Berikutnya kader mengingatkan orangtua untuk melaksanakan pesan-pesan untuk merangsang/ menstimulasi anak agar bisa mencapai tugas perkembangan berikutnya (sebagai bagian dari tugas rumah yang juga disampaikan di akhir pertemuan). Pesan-pesan ini terdapat di sisi kanan KKA.



5. Ajari anak meraih barang di hadapannya
4. Berbicara atau menyanyi di depan bayi
3. Goyangkan mainan berwarna dan berbunyi
2. Tengkurapkan bayi, ajak bicara, atau menyanyi
1. Pandang mata bayi, berbicara, menyanyi, senyum
0. Ungkapkan kata sayang dan baik di telinga bayi

**LATIHAN ANAK AGAR :**

- Kemampuan yang sudah dimiliki semakin mantap,
- Mempelajari tugas baru

### **Beberapa hal yang perlu diingat:**

1. Apabila anak masih belum dapat melaksanakan tugas perkembangan seperti yang tertera pada KKA, maka kader bisa memberikan saran/penyuluhan yang sama dengan yang sebelumnya.
2. Apabila anak belum dapat melaksanakan satu tugas perkembangan selama 2 bulan berturut-turut, maka hal tersebut menjadi “tugas terhutang” dan kader dapat menanyakan tugas perkembangan nomor berikutnya.
3. Apabila anak masih belum dapat melaksanakan satu tugas perkembangan selama 3 bulan berturut-turut, maka anak harus dirujuk ke tenaga profesional (seperti dokter dan psikolog).
4. Apabila kader menjumpai orang tua yang baru datang ke BKB/Posyandu ketika anaknya sudah tidak bayi lagi, maka kader harus menjelaskan tentang KKA terlebih dahulu, baru melakukan langkah-langkah sesuai umur seperti yang diterangkan pada bagian sebelumnya.



